



Peluncuran Program Penjaminan Mutu Pendidikan di SMK Bakti Karya Parigi

Gilang Anjar Prasetya¹, Meilina Silvi Imanika², Acep Wildan Mubarok³

^{1,2,3}STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

¹Email: gilangprasetya@stitnualfarabi.ac.id

²Email: meilina@stitnualfarabi.ac.id

³Email: wildanmubarok@stitnualfarabi.ac.id

| | |
|---|--|
| Artikel History Received: 3 Januari 2024 Revised: 7 Februari 2024 Accepted: 31 Maret 2024 https://doi.org/10.62515/society.v1i1.553 Keywords <i>education quality management, education quality, program implementation</i> | Abstract <i>This article aims to describe the launch of the education quality assurance program at SMK Bakti Karya Parigi. This program was designed using a qualitative method, adopting a sustainable approach involving various stakeholders, including educators, education personnel and students. The conclusion of this article emphasizes the importance of commitment from all stakeholders and the need for continuous adjustment to achieve optimal results. The practical implications of these findings can be used as a guide for other educational institutions that wish to adopt similar programs to improve the quality of education as a whole.</i> |
| Kata Kunci manajemen mutu pendidikan, kualitas pendidikan, implementasi program | Abstrak Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peluncuran program penjaminan mutu pendidikan di SMK Bakti Karya Parigi. Program ini dirancang metode kualitatif, dengan mengadopsi pendekatan berkelanjutan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Kesimpulan dari artikel ini menekankan pentingnya komitmen dari seluruh pemangku kepentingan dan perlunya penyesuaian berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal. Implikasi praktis dari temuan ini dapat digunakan sebagai panduan bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengadopsi program serupa untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. |
| How to cite this article: Prasetya, Gilang Anjar., Imanika, Meilina Silvia., Mubarok, Acep Wildan. (2024). Peluncuran Program Penjaminan Mutu Pendidikan di SMK Bakti Karya Parigi. Society: Community Engagement and Sustainable Development, Vol.1 (No. 1), 162-171. | |

Pendahuluan

Manajemen Mutu Pendidikan merupakan mata kuliah yang memuat kajian tentang konsep dasar manajemen mutu pendidikan, filosofi mutu pendidikan, sejarah dan tokoh pemikir manajemen mutu pendidikan, kepuasan pelanggan untuk manajemen mutu pendidikan, kebijakan pemerintah tentang penjaminan mutu pendidikan, penjaminan mutu eksternal dan internal pendidikan, dan gugus kendali mutu di sekolah. Mata kuliah ini sebagai syarat utama bagi mahasiswa Kependidikan Islam dalam membangun kompetensi manajerial dalam menjalankan tugas manajemen pendidikan Standar Kompetensi

Kualitas pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan telah menjadi prioritas bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing tinggi. SMK Bakti Karya Parigi adalah salah satu institusi pendidikan yang memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan program penjaminan mutu pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, realita mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan. Berbagai permasalahan menghambat perkembangan dunia pendidikan di negeri ini, sehingga sulit untuk bersaing di kancah global.

Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman guru terkait sistem penjaminan mutu internal di Smk Bakti Karya Parigi. Masih banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Selain itu, kompetensi dan profesionalisme guru juga masih kurang. Minimnya pelatihan dan pengembangan diri bagi guru menyebabkan metode pengajaran yang kurang inovatif dan kurang mampu menarik minat belajar siswa. Workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan di sekolah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri. Peluncuran program ini di SMK Bakti Karya Parigi merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya di tingkat sekolah, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas.

Sistem penjaminan mutu internal merupakan sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan di dan oleh satuan pendidikan tertentu dan melibatkan seluruh komponen dalam satuan pendidikan. Sistem penjaminan mutu internal pendidikan, merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui SNP. Usaha untuk peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan adalah tanggung jawab satuan pendidikan. Untuk dapat melakukan penjaminan mutu pendidikan, satuan pendidikan perlu membentuk SPMI.

Kegiatan dilaksanakan dalam waktu satu hari dengan persiapan satu minggu kebelakang agar terlaksananya program yang kami buat berjalan dengan lancar pertama tama sebelum mengadakan program ini kami meminta persetujuan dari kepala sekolah SMK bakti karya parigi dengan mempersentasikan apa saja kegiatan program dan materi apa, yang akan disampaikan, setelah medapatkan persetujuan dari kepala sekolah kami langsung membuat agenda acara, mempersiapkan waktu, lokasi/tempat yang akan digunakan untuk acara pelaksanaan dan di program ini kami membuat acara workshop yang berjudul sistem penjaminan mutu internal yang menjelaskan siklus sistem pemjaminan mutu internal di satuan pendidikan pemetaan mutu, perencanaan peningkatan mutu, implementasi peningkatan mutu, evaluasi, penetapan standar, yang dimana Pemetaan mutu pendidikan adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data tentang pemenuhan standar nasional pendidikan di setiap satuan pendidikan. Tujuan utama pemetaan mutu adalah untuk mengetahui kondisi nyata mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan. Baik, berikut adalah penjelasan tentang pemetaan mutu di satuan pendidikan: Pemetaan mutu pendidikan adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data tentang pemenuhan standar nasional pendidikan di setiap satuan pendidikan. Tujuan utama pemetaan mutu adalah untuk mengetahui kondisi nyata mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan.

Analisis data dan informasi, Perencanaan peningkatan mutu di satuan pendidikan merupakan sebuah proses sistematis untuk menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Implementasi merujuk pada tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana

yang sudah disusun secara cermat dan terperinci, Evaluasi di satuan pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan terkait dengan pembelajaran, Penetapan standar di satuan pendidikan adalah suatu proses untuk menetapkan ukuran atau kriteria kinerja yang harus dicapai oleh suatu satuan pendidikan ('Dewi, M. K. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan).

Kajian Teori

Menurut (Awaludin, A. A. R., 2017) menyebutkan bahwa penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders memperoleh kepuasan. Jhon D. Millet membatasi *Managemen is the process of directing and cilitating the work of people organized in formal groups to achieve a desired goal* (adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal dalam mencapai tujuan).

Menurut James A.F Stoner dan Charles Wankel, memberikan batasan manajemen sebagai berikut. *Management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organization members and of using all other organizational resources to achive stated organizations goals* (Manajemen adalah proses perencanaan, perorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi). Henri Fayol (1916) mengemukakan pandangannya mengenai fungsifungsi manajemen sebagai berikut: 1. planning (perencanaan) 2. organizing (pengorganisiran) 3. commanding (pengarahan) 4. coordinating (pengkoordinasian), dan 5. controlling (pengawasan). ('Basuni, F. (n.d.).

Meskipun sudah ada berbagai inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Bakti Karya Parigi, implementasi program peningkatan penjaminan mutu seringkali menghadapi berbagai tantangan. Beberapa masalah utama yang sering muncul antara lain: Keterbatasan jumlah tenaga pendidik kurangnya tenaga pendidik Ketidaksesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu kurangnya tenaga pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang

diampu, serta kurangnya sikap disiplin dan rasa tanggungjawab tenaga pendidik.

Metode

Program penjaminan mutu pendidikan di SMK Bakti Karya Parigi dirancang membuat workshop Sistem Penjaminan Mutu Internal yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi. Program ini terdiri dari beberapa tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

(Sumber: Tim Pengabdian, 2024)

Adapun Tahapan Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan. Penilaian Awal: Melakukan observasi awal terhadap kondisi mutu pendidikan di SMK Bakti Karya Parigi. Penilaian ini mencakup aspek kurikulum, proses pembelajaran, fasilitas, dan manajemen sekolah. Perencanaan Program: Berdasarkan hasil penilaian awal, disusun rencana program yang mencakup tujuan, strategi, kegiatan, dan indikator keberhasilan. Sosialisasi: Mengadakan sosialisasi program kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan pemahaman dan dukungan penuh.
2. Pelaksanaan. workshop: Menyelenggarakan Workshop untuk guru dan staf sekolah mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal: Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam lembaga pendidikan mutlak harus dijalankan dengan baik. Penjaminan mutu

diperlukan sebagai alat untuk quality control/ pengawasan kualitas yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Menghasilkan lembaga pendidikan yang bermutu merupakan tanggungjawab pengelola pendidikan mulai dari pemerintah pusat, daerah, sampai pada pendidik dan tenaga kependidikan. Masyarakat memiliki hak sekaligus memiliki tanggung jawab terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang berkualitas. (Jamaluddin, J., & Sopiah, S. (2018).

Sistem penjaminan mutu yang efektif di lembaga pendidikan akan memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung. Sistem penjaminan mutu yang umumnya dilaksanakan melalui proses audit yang ketat memiliki dampak langsung dan dampak tidak langsung. Dampak langsungnya antara lain transparansi, pembelajaran efektif, peningkatan status, dan integrasi sosial lembaga, sementara dampak tidak langsung hanya muncul yaitu, motivasi, hubungan baik di kalangan organisasi dan lainnya. Selanjutnya Haapakorpi menyatakan struktur dan manajemen organisasi, budaya dan disiplin individu memberikan pengaruh terhadap hasil penjaminan mutu. Penjaminan mutu internal berfungsi dalam menunjang target-target akademik, seperti kesesuaian klasifikasi gelar akademik dan validitas informasi tentang mutu akademik. Sementara itu, penjaminan mutu eksternal dirancang untuk memastikan lembaga telah menerapkan proses penjaminan mutu internal yang efektif. Penjaminan mutu eksternal juga berfungsi membantu mengarahkan persepsi publik dan akademik tentang mutu suatu lembaga pendidikan. Sistem penjaminan mutu internal merupakan proses penjaminan mutu yang dilakukan secara mandiri oleh lembaga pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi, untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan (Warlizasusi, 2017).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa SPMI merupakan kegiatan mandiri yang direncanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi itu sendiri secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Meski definisi tersebut dalam konteks perguruan tinggi, namun secara umum SPMI dapat diartikan sebagai sistem yang menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di suatu

institusi/lembaga pendidikan, termasuk SMK, secara berkelanjutan dan mandiri melalui serangkaian kegiatan yang terencana dan terkendali.



Gambar 2. Siklus SPMI

Intinya, SPMI merupakan upaya sistematis internal suatu lembaga pendidikan untuk menjamin terpenuhinya standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan. Implementasi Kegiatan: Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, seperti pengembangan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan program pembelajaran yang inovatif. penjaminan mutu tenaga pendidik (Sammara, R., & Hasbi, H. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan) Tenaga pendidikan merupakan faktor utama dalam lembaga pendidikan, oleh karena itu lembaga pendidikan harus mampu menerapkan manajemen SDM yang berkelanjutan untuk upaya pengembangan-pengembangan tenaga pendidik. Memberikan motivasi dengan berbagai cara seperti kompensasi yang memadai, pembinaan dan lain sebagainya. Pengawasan dan Pembinaan: Kepala sekolah dan tim penjaminan mutu melakukan pengawasan dan pembinaan secara berkala untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana (Muhammad, S. (2014).

3. Evaluasi. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan survei untuk menilai pelaksanaan program dan dampaknya terhadap Sistem Penjaminan Mutu Internal Analisis Data: Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Evaluasi Berkala: Mengadakan rapat evaluasi berkala untuk membahas temuan dari hasil monitoring

dan membuat rencana tindakan perbaikan.

4. Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan. Refleksi Program: Mengadakan sesi refleksi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mengevaluasi keseluruhan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Penyusunan Rencana Perbaikan: Berdasarkan hasil refleksi, disusun rencana perbaikan yang akan diimplementasikan pada periode berikutnya.

Hasil dan Diskusi

Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Pemangku Kepentingan

Hasil wawancara dan survei menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya penjaminan mutu pendidikan di kalangan pemangku kepentingan SMK Bakti Karya Parigi. Sebelum program dimulai, banyak guru dan staf yang belum sepenuhnya memahami konsep dan manfaat penjaminan mutu. Namun, setelah sosialisasi dan pelatihan yang diadakan, mayoritas responden menunjukkan peningkatan pemahaman. Semua guru dan staf melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip penjaminan mutu dan pentingnya dalam konteks pendidikan.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan

Program ini berhasil melaksanakan serangkaian pelatihan untuk guru dan staf sekolah. Pelatihan tersebut mencakup berbagai topik, seperti metode pengajaran yang efektif, manajemen kelas, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Data dari kuesioner pelatihan menunjukkan bahwa hampir semua peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, observasi di kelas menunjukkan adanya perubahan positif dalam metode pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa.

Pengembangan Sistem dan Prosedur Penjaminan Mutu

SMK Bakti Karya Parigi telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan sistem dan prosedur penjaminan mutu yang komprehensif. Proses ini mencakup penetapan standar, monitoring, dan evaluasi berkelanjutan. Dokumen-dokumen seperti panduan mutu, manual prosedur, dan formulir evaluasi telah disusun dan diterapkan. Implementasi sistem ini telah meningkatkan efisiensi manajemen sekolah dan memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran

Peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang penjaminan mutu di kalangan pemangku kepentingan merupakan langkah awal yang penting dalam pelaksanaan program. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen. Namun, tantangan yang dihadapi adalah mempertahankan dan memperdalam pemahaman ini di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan berkelanjutan dan kegiatan pengingat secara berkala.

Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan staf sekolah. Peningkatan ini tercermin dalam metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif serta manajemen kelas yang lebih baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa pelatihan harus disesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan teknologi. Oleh karena itu, evaluasi berkala terhadap kebutuhan pelatihan sangat penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas program.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan indikator utama keberhasilan program penjaminan mutu. Peningkatan nilai siswa dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran menjadi harapan bersama setelah di laksanakan PKM ini. Namun, peningkatan kualitas pembelajaran harus terus dimonitor dan dievaluasi. Serta kedepannya strategi yang berhasil harus dipertahankan dan ditingkatkan, sementara aspek yang kurang efektif perlu diidentifikasi dan diperbaiki kembali tiap satu semester sekali.

Kesimpulan

Peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang penjaminan mutu di kalangan pemangku kepentingan merupakan langkah awal yang penting dalam pelaksanaan program. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen. Namun, tantangan yang dihadapi adalah mempertahankan dan memperdalam pemahaman ini di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan berkelanjutan dan kegiatan pengingat secara berkala. Program peningkatan penjaminan mutu pendidikan di SMK Bakti Karya Parigi yang di inisiasi oleh mahasiswa PPL STITNU AL FARABI Pangandaran, memiliki harapan besar kedepannya untuk

kemajuan pendidikan di SMK BAKTI KARYA Parigi. Serta menjadi bahan evaluasi bersama bagi kita agar terus ikut serta mengawal proses perkembangan pendidikan di Kabupaten Pangandaran.

Referensi

- Am, S. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (Spmp) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Sekolah. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 2(1), 30–43.
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1156>.
- Basuni, F. (n.d.). Akreditasi Terhadap Kinerja Pendidik Dan Hasil Ujian Nasional Madrasah.' (no date). 'Dewi, M. K. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 1–3.
- Jamaluddin, J., & Sopiah, S. (2018). Desain Sekolah Model: Studi Penjaminan Mutu Pendidikan. *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.30631/ijer.v2i2.47>.
- Muhammad, S. (2014). Kepemimpinan dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Widya*, 2(3), 56–67.
- Sammara, R., & Hasbi, H. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3569>.
- Warlizasusi, J. (2017). Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.243>